

PENGARUH NUTRISI TERHADAP SIKLUS ESTRUS *Cervus timorensis* DI PENANGKARAN EX-SITU LEMBAH UGM

Riski Nur Hanifah
11/315762/KH/7104

INTISARI

Cervus timorensis saat ini mengalami peralihan dari satwa liar menjadi hewan ternak karena satwa ini mudah beradaptasi di lingkungan baru dan mudah berkembangbiak. Terbatasnya populasi di alam akibat degradasi hutan dan penebangan liar membuat penangkaran *ex-situ* menjadi alternatif pilihan. Faktor pendukung terciptanya suatu penangkaran yang sejahtera, terdiri dari *manajemen* pemeliharaan, *manajemen* pakan, *manajemen* kandang, serta status reproduksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari komponen nutrisi yang terkandung dalam pakan terhadap siklus estrus pada *Cervus timorensis* di area penangkaran *ex-situ* lembah Universitas Gadjah Mada (UGM).

Penelitian ini menggunakan 4 ekor *Cervus timorensis* dengan nomor telinga 357, 573, 583, 587. Berjenis kelamin betina dan dalam keadaan tidak bunting dengan variasi berat badan. Pengamatan tingkah laku *Cervus timorensis* dilakukan dengan mengikuti aktivitas rusa selama 30 hari sebanyak 3 kali sehari dengan estimasi waktu setiap periodenya selama 2 jam. Variasi pakan diamati setiap harinya, sampel ditimbang dan dipotong kecil-kecil. Analisis komposisi pakan dilakukan di Laboratorium Biokimia, Fakultas Peternakan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Analisis proksimat pakan menggunakan metode *mikro Kjeldahl* (protein), ekstraksi *Soxhlet* (lemak), asam basa (serat kasar), dan *gravimetrik* (air dan abu).

Pakan yang digunakan dalam penelitian ini meliputi ampas ketela, dedak & bekatul, konsentrat, ubi jalar, labu siam, wortel, jagung, sawi, rumput gajah dan kolonjono. Hasil analisis komposisi nutrisi pakan rusa menunjukkan presentase rata-rata berat kering 37,66%, presentase rata-rata abu 21,42%, presentase rata-rata protein kasar 11,29%, presentase rata-rata lemak kasar 6,76% dan presentase rata-rata serat kasar 19,71%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lama siklus estrus *Cervus timorensis* berkisar antara 10 sampai 16 hari.

Kata kunci: *Cervus timorensis*, nutrisi, proksimat, siklus estrus

THE EFFECT OF NUTRIENTS ON THE ESTROUS CYCLE OF *Cervus timorensis* IN CATIVE AREA UGM VALLEY

Riski Nur Hanifah
11/315762/KH/7104

ABSTRACT

Cervus timorensis currently experiencing a transition from wild animals into farm animals because these animals easily adapt new environment and easy to reproduce. Limited populations in the wild due to forest degradation and illegal logging makes captive into alternative options. Factors supporting the creation of a prosperous breeding, consisting of maintenance management, feed management, enclosure management, and reproductive status. This research aims to determine the effect of nutritional components contained in the feed of the estrous cycle in *Cervus timorensis* captive area Gadjah Mada University's valley.

This study used a 4-tailed *Cervus timorensis* with eartag numbers 357, 573, 583, 587. Female in a state of not pregnant with weight variation. Behavioral observations made by following the *Cervus timorensis* activity for 30 days 3 times a day with each period of time estimated for 2 hours. Variations observed feed every day, samples were weighed and cut into small pieces. Feed composition analysis performed at the Laboratory of Biochemistry, Faculty of Animal Science, Gadjah Mada University, Yogyakarta. Proximate analysis of feed using *micro-Kjeldahl* method (protein), *Soxhlet* extraction (fat), acid-base (crude fiber), and *gravimetric* (water and ash).

Feed used in this study include cassava pulp, bran and rice bran, concentrated, sweet potatoes, squash, carrots, corn, cabbage, grass and kolonjono. The results of the analysis of the nutritional composition of feed deer shows the average percentage of dry weight of 37.66%, the average percentage of ash 21.42%, the average percentage of crude protein 11.29%, the average percentage of crude fat 6.76% and the average percentage crude fiber 19.71%. The results show that the estrous cycle length *Cervus timorensis* ranged from 10 to 16 days.

Keywords: *Cervus timorensis*, nutrient, proximate, estrous cycle